



Received: 12-02-2024

Accepted: 25-04-2024

Published: 29-04-2024

Pengaruh Kompetensi dan Etos Kerja Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Manado

Christy Monica Momongan

Universitas Kristen Indonesia

*christymomongan.cm@gmail.com

Abstrak:

Mencerdaskan anak bangsa merupakan salah satu dari tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan nasional, diperlukan sosok pendidik atau guru yang mempunyai kompetensi dan etos kerja yang tinggi. Guru PAK yang mempunyai kompetensi dan etos kerja yang tinggi akan menunjukkan sosok yang berkualitas serta tingkat profesionalisme yang mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, dan etos kerja guru PAK terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dengan jumlah populasi 575 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu 85 siswa. Prosedur pengumpulan data memakai kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode analisis data yaitu regresi linear berganda. Hasil dari analisis berganda memperoleh persamaan regresi $Y = 88,202 + 0,038X_1 + 0,051X_2$. Dari persamaan regresi tersebut, diketahui nilai Konstanta sebesar 88,202 yang berarti bahwa jika tidak ada kompetensi dan etos kerja guru PAK maka hasil belajar siswa adalah 88,202. Sedangkan koefisien 0.038 artinya jika kompetensi mengalami kenaikan/penurunan, maka setiap penambahan kenaikan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.038, dan untuk koefisien 0,051 artinya jika etos kerja guru PAK mengalami kenaikan, maka setiap penambahan kenaikan/penurunan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,051. Secara simultan kompetensi dan etos kerja guru PAK berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 82%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kompetensi dan etos kerja guru PAK berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado.

Kata Kunci: kompetensi; etos kerja guru pendidikan agama Kristen; hasil belajar siswa

Abstract:

One of the national goals is to educate the nation's children. To achieve these national goals, it takes an educator or teacher who has high competence and work ethic. Christian Religious Education teachers who have high competence and work ethic will display quality figures and demonstrate the level of professionalism of teachers who are able to contribute to improving learning outcomes and changing student behavior for the better. This research aimed to analyze the influence of competence and work ethic of Christian Religion education Teachers to students learning achievement at State Senior High School 9 Manado. The method used in this research was a descriptive survey method with quantitative approach. The total population was 575 students. Determination of collecting sample used random sampling and with a total of sampling 85 students. The procedure of collecting data used questionnaires and documentation. The data analysis method used regression multiple linear. The results of multiple analysis found the regression equation $Y = 88.202 + 0.038X_1 + 0.051X_2$. Based on that regression equation, it was known that the value of constant 88,202, it mean that if there were no competence and work ethic of Christian Religion education Teachers so the students learning achievement was 88,202.

Whereas coefficient value 0,038 meant if the competence increased, so each increasing addition or decreasing addition would influence the students learning achievement 0,038, and the coefficient value 0.051 meant if work ethic of Christian Religion education teachers increased or decreased, so each increasing additional or decreased additional would influence the students learning achievement 0,051. Simultaneously the competence and work ethic of Christian Religious Education teachers influenced to students learning 82%. The conclusion of this research was partially and simultaneously the competence and work ethic of Christian Religious Education teachers influenced to the students learning achievement at State Senior High School 9 Manado.

Keywords: competence; work ethic christian religious education teacher; learning achievement students

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dari suatu negara, dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Soeito mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang terorganisir yang memiliki tujuan untuk mewujudkan perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik.¹ Banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh pada peningkatan mutu pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, kurikulum, sarana dan prasarana, biaya dan organisasi sekolah. Di antara beberapa faktor tersebut, guru adalah faktor penting yang menentukan berhasil tidaknya pendidikan. Guru adalah pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang akan menjadi penentu hasil belajar siswa. Sikap profesional dan kualitas kerja guru merupakan komponen penting dari profesionalitas. Menjadi guru yang profesional berarti memiliki keahlian dalam bidang yang ditekuni. Tidak diragukan bahwa seorang ahli dapat berkualitas dalam melakukan tugasnya; namun, tidak semua yang ahli dapat berkualitas, karena berkualitas adalah soal integritas dan kepribadian seseorang.² Tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada kinerja guru dalam menuntaskan tugas dan tanggung jawabnya.³ Jika keahlian guru meningkat, maka tingkat keberhasilannya dalam pembelajaran juga akan meningkat. Seperti dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan siswa usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".⁴ Dari uraian di atas, guru wajib mempunyai kompetensi. Kompetensi guru yaitu seperangkat pengetahuan, kemahiran serta sikap yang benar dalam menjalankan tugas profesionalnya. Guru harus menguasai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran dengan berbagai disiplin ilmu yang lain, serta perlu diasah dan tingkatkan melalui pendidikan atau pelatihan prajabatan. Kompetensi guru harus mencakup keterampilan keilmuan untuk pentransferan ilmu.⁵

¹ Soetoro, *Psikologi Pendidikan Mengutamakan Segi-segi Perkembangan*, (Jakarta: 1982), 31.

² Justice Zeni, Zari Panggabean, *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Pada Sikap Mengimplementasikan Kurikulum*, Jurnal Christian Humaniora, Vol.2, No.2, November 2018.

³ Munte, Bangun, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen (Pak) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Dinamika Pendidikan, 9(3), November 2016, 125 – 138.

⁴ Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Cet, IV; Yogyakarta: Grha Guru, 2012), 8.

⁵ Wibowo, Agus dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 106.

Mengacu pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah mengatakan bahwa, setiap guru agama harus menguasai 5 kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepemimpinan.⁶ Kompetensi pedagogik didapat lewat usaha belajar yang berkesinambungan serta teratur dari masa pra-jabatan ataupun sepanjang masa jabatan yang didukung oleh kemampuan, hasrat serta kemahiran dalam bidang keguruan yang dimiliki oleh tiap-tiap orang.⁷ Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan individualitas guru.⁸ Abin Syamsudin juga mendefinisikan kompetensi kepribadian sebagai kualitas perilaku individu yang diwujudkan melalui adaptasi terhadap lingkungannya.⁹ Menjadi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) secara langsung mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui dan memahami maksud Tuhan. Guru PAK harus memiliki pemahaman yang profesional tentang keistimewaan bidang yang dipelajari, di mana Alkitab digunakan sebagai fondasi pemahaman yang benar tentang karya Yesus sebagai Juruselamat.¹⁰ PAK tidak hanya membentuk siswa untuk kepentingan pribadinya saja, tetapi membentuk siswa agar bisa berdampak bagi orang lain. B. S. Sijabat mengatakan bahwa, guru PAK merupakan pendidik yang membagikan pengetahuan, pemikiran, kepercayaan, serta dogma kepada siswa.¹¹ Oleh karena itu, dari pembelajaran PAK perlu di tanamkan kepada siswa dari mengimani Tuhan sebagai Juruselamat hingga mengasihi sesama (Matius 22:37-39). Untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAK, dibutuhkan kemampuannya dalam mengelola kelas, mulai dari perangkat pembelajaran, materi, metode atau strategi, serta evaluasi.

Selain harus memiliki kompetensi, guru PAK juga harus mempunyai etos kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Etos kerja menampilkan mutu serta kelebihan karakter yang dipunyai individu, sehingga bisa menjadi patokan buat bekerja lebih baik.¹² Etos kerja adalah kesadaran dan semangat atau gairah dalam hati yang akan membimbing seseorang dalam bekerja. Seperti yang dikatakan M. Weber, etos kerja adalah tindakan rasional dengan disiplin tinggi, bekerja keras, berorientasi pada sukses material.¹³ Guru PAK harus mempunyai kemampuan *understanding, skill, value, interest*, untuk menunjang pekerjaannya.¹⁴ Kompetensi dan etos kerja guru PAK berperan besar dalam menciptakan suasana kelas yang efektif yang nantinya dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam siklus pembelajaran, guru bertanggung

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

⁷ Husana Asmara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13-14.

⁸ Imas kurniasih dan Berlin sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Model Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: kata pena, 2017), 47.

⁹ Chaerul Rohman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), 32.

¹⁰ E. S. Saragih, *Soteriologi Hypergrace dalam Perspektif Teologi Martin Luther dan Alkitab*, *Teologi Cultivation*, 1(2) (2017), pp. 235–251.

¹¹ B. S. Sijabat, *Mengajar Secara Profesional*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2017), 10.

¹² Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 30.

¹³ Jansen Sinamo, *8 Etos Kerja Profesional*, (Jakarta: Darma Mahardika, 2004), 34.

¹⁴ Hendrik A. E. Lao, Obed Oktofianus Maudemang, *Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Kota Kupang*, *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol. VIII. No. 1 - Januari 2022.

jawab untuk memimpin pembelajaran secara keseluruhan dan bukan hanya memberi contoh kepada siswa.¹⁵ Guru PAK yang mempunyai kompetensi dan etos kerja yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Etos kerja menampilkan mutu serta kelebihan karakter yang dipunyai individu, sehingga bisa menjadi patokan buat bekerja lebih.¹⁶ Etos kerja adalah kesadaran dan semangat atau gairah yang membimbing seseorang dalam bekerja.

Pada kenyataannya hasil dan praktik belajar PAK terkadang belum berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena metode dan pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan masih tergolong monoton. Selain itu guru PAK hanya menekankan pada salah satu kompetensinya saja, seperti kompetensi pedagogik atau kompetensi profesional, sehingga relasi dengan siswa kurang efektif dan pembelajaran hanya berfokus pada penilaian akademik saja. Setiap siswa mempunyai keunikan yang berbeda-beda, bahkan faktor yang mempengaruhi hasil belajarpun bisa berbeda. Ada faktor yang dipengaruhi dari dalam dan ada juga faktor yang dari luar diri siswa. Jika guru PAK hanya menekankan pada salah satu kompetensi maka proses pembelajaran akan menjadi pincang atau tidak seimbang, oleh sebab itu guru PAK harus memaksimalkan seluruh kompetensi dan etos kerjanya agar dapat mengevaluasi atau menilai hasil belajar yang bukan dari sisi akademik saja tetapi juga pada perubahan sikap yang didapat dari proses pembelajaran. Berdasarkan analisis ini, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi dan etos kerja guru PAK terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, *survey method* dipakai untuk memperoleh data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah (asli) dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden.¹⁷ Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.¹⁸ Dalam penelitian ini, populasinya seluruh siswa Kristen kelas XI di SMA Negeri 9 Manado yang berjumlah 575 siswa dan diambil sampel 85 siswa yang dikumpulkan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dimana sampel diambil dari populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada setiap kelas bersifat homogen. Selanjutnya kuesioner dan dokumentasi yang diambil dari nilai raport digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu kompetensi (X_1) dan etos kerja guru PAK (X_2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Untuk mencari pengaruh X_1 dan X_2 ke Y dilakukan teknik analisis data yaitu uji regresi linier berganda, uji T dan uji F.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Cet, 4; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 198.

¹⁶ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 30.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2016), 12.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...* 126-127

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X1 dan X2 terhadap Y digunakan analisis regresi ini, dengan hasil yang didapat yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	88.202	.467		189.061	.000
Kompetensi (X1)	.038	.011	.400	3.634	.000
Etos Kerja Guru PAK (X2)	.051	.011	.528	4.796	.000

Dari tabel 1 dibuat model persamaan regresi: $Y = 88,202 + 0,038X_1 + 0,051X_2$, yang artinya:

- Nilai konstanta (α) sebesar 88,202 menunjukkan bahwa Kompetensi (X1) dan Etos Kerja Guru PAK (X2) nilainya adalah 0 maka Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 88,202.
- Koefisien variabel Kompetensi (X1) sebesar 0.038, artinya bila variabel Kompetensi (X1) mengalami kenaikan/penurunan maka setiap penambahan kenaikan/penurunan tersebut akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0.038.
- Koefisien variabel Etos Kerja Guru PAK (X2) sebesar 0,051, artinya bila variabel Etos Kerja Guru PAK (X2) mengalami kenaikan/penurunan maka setiap penambahan kenaikan/penurunan tersebut akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0,051.

Selanjutnya dilakukan Uji T untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, nilai t tabel 1,988, maka hasil yang didapatkan adalah: variabel kompetensi (X1) nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 3,634 > t tabel 1,988, variabel etos kerja guru PAK (X2) nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,796 > t tabel 1,988. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi (X1) dan variabel etos kerja guru PAK (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Dilakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	405.879	2	202.939	187.094	.000 ^b
Residual	88.945	82	1.085		
Total	494.824	84			

Dari tabel 2 diketahui nilai sig. 0,000 < 0,05 dan F hitung 187,094 > F tabel 3,95. Artinya kompetensi dan etos kerja guru PAK secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado, atau dengan kata lain H0 ditolak dan Ha diterima,

3. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 ^a	.820	.816	1.041	1.999

Hasil dari tabel 3 memperlihatkan dimana perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar $0,820 \times 100 = 82\%$, artinya bahwa sumbangan variabel kompetensi dan etos kerja guru PAK terhadap hasil belajar siswa sebesar 82% dan variabel lain memberikan kontribusi sebesar 18% terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

1. Kompetensi Guru PAK

Guru PAK memegang kedudukan yang penting dalam proses mengembangkan pembelajaran PAK, khususnya pendidikan di sekolah. Guru PAK ialah elemen yang sangat mempengaruhi terciptanya proses serta hasil belajar siswa yang bermutu. Seperti yang dikatakan Drexel bahwa, individu yang mempunyai kompetensi yakni senantiasa berorientasi pada hasil, selalu berfokus pada prosedur dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran, mempunyai pengalaman, serta terus mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan.¹⁹

Berdasarkan pada hasil penelitian, membuktikan bahwa kompetensi (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMA Negeri 9 Manado. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,634 > 1,988$) serta nilai sig. ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemampuan seorang guru PAK dapat dinilai dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif yaitu keahlian perilaku serta tindakan individu yang cuma bisa diukur dari dimensi baik maupun kurang baik. Sebaliknya kuantitatif yaitu keahlian individu yang bisa dinilai serta bisa diukur. Seperti yang dikemukakan Nana Sudjana, kinerja guru memengaruhi 76,6% hasil belajar siswa, dengan kemahiran mengajar 32%, penguasaan bahan ajar 32,38%, dan minat guru terhadap pembelajaran 8,60%.²⁰

PAK tidak hanya berorientasi pada perkembangan nilai kognitif siswa, tetapi lebih kepada pembangunan mental/moral yang berkarakter seperti Kristus. Seperti dikatakan Sidjabat, kemampuan pengajar dalam membentuk karakter siswa khususnya pendidik PAK harus membekali siswa dengan informasi seperti pemahaman dan keduniawian.²¹ Dalam Matius pasal 5-7 ada 3 kompetensi pedagogik yang menonjol dari Yesus, yakni: 1) Mengetahui karakter (Mat. 5:21-24,33-37;7:28-29), 2) Mengelola proses belajar-mengajar (5:1-2;7: 28-29), (Yoh. 5:19-47)²², 3) Efisien dalam berkomunikasi (5:13;7:24:25). Sebagai utusan Allah, Yesus selalu berkomunikasi dengan sang pengutus melalui doa. Sebagai Guru Agung, pengajaran-Nya berkuasa dan memiliki karakter khusus dan perbedaan mencolok

¹⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

²⁰ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 42.

²¹ B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2011), 102.

²² J. M. Price, *Yesus Guru Agung*, (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2011), 122.

dari para rabi masa itu.²³ Yesus sadar sebagai Anak Manusia ada keterbatasan, sehingga Dia dipenuhi dan dikuasai oleh Roh Kudus.²⁴ Amsal 27:17 berkata bahwa “Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesama”. Ayat ini menggartikan bahwa dalam menjalankan aktivitas sosial, perilaku guru PAK dapat membawah pengaruh terhadap lingkungannya.²⁵

2. Etos Kerja Guru PAK

Etos kerja guru PAK mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Etos kerja yang tinggi yang dimiliki guru PAK akan merasa bahwa kewajibannya bukan sekedar mengajar tetapi lebih ke arah mendidik, dan bukan hanya untuk menghasilkan uang melainkan sebagai panggilan hidup dan dilakukan dengan segenap hati. Menurut Sardiman tugas seorang guru yaitu bukan hanya selaku “pengajar” yang berfokus pada membagikan pengetahuan, namun sebagai “pendidik” sekaligus “pembimbing” yang memberi pengarahan serta membimbing siswa dalam proses pembelajaran.²⁶ Berdasarkan pada hasil penelitian yang didapat, terdapat pengaruh positif yang signifikan etos kerja guru PAK (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMA Negeri 9 Manado. Hasil ini didapat dari nilai Thitung > Ttabel (4,796 > t tabel 1,988) serta nilai sig. (0,000 < 0,05), yang menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima.

Guru PAK yang memiliki etos kerja akan bersikap amanah, menjadi guru sebagai panggilan, bersikap melayani bukan dilayani, menjadi teladan dan penuh semangat dan motivasi dalam menjalankan proses pembelajaran.²⁷ Guru PAK bukan hanya mentransfer ilmunya kepada siswa melainkan mengajarkan karya-karya Tuhan Yesus di dalam kehidupan siswa. Sebelumnya guru PAK harus memiliki komitmen pribadi kepada Yesus Kristus dan harus konsisten pada setiap perkataan dan perbuatan.

Etos kerja guru PAK memiliki kriteria yang berkaitan dengan kualitas kepribadian dari perspektif iman Kristen, yaitu: bertumbuh dalam Yesus Kristus, dalam Bimbingan Roh Kudus (Gal. 5:22-23) dan mempunyai pola pikir positif. Orang yang mempunyai pola pikir positif, akan melihat kekurangannya sebagai kelebihan dan menyadari dibalik kekurangan ada maksud dan rencana Tuhan yang indah.²⁸

3. Kompetensi dan Etos Kerja Guru PAK

Hasil belajar siswa tidak semata-mata berdasarkan pada struktur organisasi sekolah serta isi kurikulum, tapi yang paling menentukan yaitu kompetensi dan etos kerja guru PAK yang mendidik maupun membimbing siswa. Guru yang berkompentensi dan memiliki etos kerja yang tinggi mampu membuat suasana

²³ Tiur Imeldawati, Binur Panjaitan, and Warseto Freddy Sihombing, “Pendidikan Agama Kristen Di Masa Lalu-Masa Kini Dan Pada Perspektif Masa Depan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13605–14.

²⁴ Andar G. Pasaribu, *Aplikasi Kompetensi Guru PAK Yang Alkitabiah*, (Medan: Mitra, 2015), 6.

²⁵ Kaunang, Rolina, *Urgensi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menciptakan Proses Pembelajaran Yang Efektif*.

²⁶ Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), 123.

²⁷ Elvi Santika Simatupang, Dorlan Naibaho, *Etos Kerja Guru PAK Sebagai Pendidik*, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol.2, No. 4, 2023.

²⁸ Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional...*, 72-75.

belajar menjadi aktif, inovasi, kreatif, efisien dan menyenangkan (PAIKEM). Dari hasil analisis data koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,820 \times 100 = 82\%$, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 82% kontribusi variabel Kompetensi (X1) dan Etos Kerja Guru PAK (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dan 18% merupakan pengaruh dari variabel lain. Secara keseluruhan, dari hasil penelitian didapati bahwa apabila kedua variabel bebas digerakkan secara bersama-sama akan menampilkan proses belajar dan hasil belajar yang berkualitas.

Kompetensi dan etos kerja guru PAK sangat penting untuk menentukan proses belajar dan hasil belajar siswa. Kualitas kompetensi dan etos kerja guru PAK juga menunjukkan tingkat profesionalisme guru yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Teori Mitchell tentang kualitas kerja, tepat waktu, berusaha menuntaskan pekerjaan, dan kecakapan menjalin kerja sama dengan orang lain adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja guru PAK melalui kompetensi dan etos kerja.²⁹ Selanjutnya guru PAK yang terampil dalam mengelola kelas, secara proaktif penuh perhatian, memberikan petunjuk yang jelas, mengoreksi perilaku siswa, dan mengembalikan motivasi belajar siswa, dapat menolong siswa belajar dengan lebih giat, sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar PAK di sekolah.³⁰ Secara khusus, guru PAK juga harus mempunyai kerinduan untuk selalu berkembang sehingga dirinya dapat bersaing dalam dunia kerja dengan kesadaran bahwa Tuhan telah memberikan kemampuan untuk menjalankan panggilannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, ini dibuktikan dengan nilai koefisien kompetensi guru PAK sebesar 0.038, dan etos kerja guru PAK sebesar 0,051, yang artinya jika kompetensi guru PAK mengalami peningkatan 1 skor, maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0.038 dan jika etos kerja guru PAK mengalami peningkatan 1 skor, maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,051.
2. Kompetensi dan etos kerja guru PAK berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado yang dibuktikan dari nilai Adjusted R Square (R^2) $0,820 \times 100 = 82\%$, yang artinya bahwa 82% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi dan etos kerja guru PAK dan 18% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

²⁹ Dewi Astika Indah Sintawati, *Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru*, Teknodika: Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan. Vol. 16 No. 01 Maret 2018, 41.

³⁰ Herawati P., *Hubungan Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Prestasi Belajar PAK Siswa*, Jurnal Christian Humaniora, Vol.2, No.2, November 2018, h. 191.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Husana, Asmara. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Imeldawati, Tiur, Binur Panjaitan, and Warseto Freddy Sihombing. "Pendidikan Agama Kristen Di Masa Lalu-Masa Kini Dan Pada Perspektif Masa Depan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13605–14.
- Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Cet, IV; Yogyakarta: Grha Guru, 2012.
- Kaunang, Rolina. *Urgensi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menciptakan Proses Pembelajaran Yang Efektif*, <http://ejournal-iaknmanado.ac.id/index.php/tumoutou/article/view/52/141>.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Model Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena, 2017.
- Lao, Hendrik A. E., Maudemang, Obed Oktofianus. Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Kota Kupang. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Vol. VIII. No. 1 - Januari 2022*.
- Munte, Bangun. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 9(3), November 2016.
- P. Julita Herawati. *Hubungan Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Prestasi Belajar PAK Siswa*. *Jurnal Christian Humaniora*, Vol.2, No.2, November 2018.
- Pasaribu, Andar G. *Aplikasi Kompetensi Guru PAK Yang Alkitabiah*. Medan: Mitra, 2015.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.
- Price, J. M. *Yesus Guru Agung*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2011.
- Rohman, Chaerul dan Gunawan, Heri. *Pengembangan Kompetensi Guru Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet, 4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Saragih, E. S. *Soteriologi Hypergrace dalam Perspektif Teologi Martin Luther dan Alkitab*. *Teologi Cultivation*, 1(2) 2017.

- Sardiman A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss, 2011.
- Sijabat B. S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2017.
- Simatupang, Elvi Santika. Naibaho, Dorlan. *Etos Kerja Guru PAK Sebagai Pendidik*. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora. Vol.2, No. 4, 2023.
- Sinamo, Jansen. *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Darma Mahardika, 2004.
- Sintawati, Dewi Astika Indah. *Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru*. Teknodika: Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan. Volume 16 No. 01 Maret 2018.
- Soetoro. *Psikologi Pendidikan Mengutamakan Segi-segi Perkembangan*. Jakarta: 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2016.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Zeni, Justice. Panggabean, Zari. *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Pada Sikap Mengimplementasikan Kurikulum*. Jurnal Christian Humaniora. Vol.2, No.2, November 2018.